

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : HSBC
Posisi Laporan : September 2016

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut) atau Outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR								
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		24.024.809		22.515.124		24.024.809		22.515.124
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	129.635	6.482	114.905	5.745	129.635	6.482	114.905	5.745
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	17.522.956	1.752.296	16.263.002	1.626.300	17.522.956	1.752.296	16.263.002	1.626.300
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	1.875.597	434.677	1.788.504	410.437	1.875.597	434.677	1.788.504	410.437
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	33.027.812	17.037.599	32.877.078	17.288.213	33.027.812	17.037.599	32.877.078	17.288.213
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (unsecured debt)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (secured funding)								
6	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:								
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	18.236	18.236	22.961	22.961	18.236	18.236	22.961	22.961
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	3.755.698	375.570	4.087.932	408.793	3.755.698	375.570	4.087.932	408.793
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	82.734.856	443.416	86.969.275	453.942	82.734.856	443.416	86.969.275	453.942
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		20.068.274		20.216.391		20.068.274		20.216.391
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8	Pinjaman dengan agunan Secured lending	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty) yang bersifat lancar (inflows from fully performing exposures)	24.209.515	18.638.205	26.367.888	20.426.512	24.209.515	18.638.205	26.367.888	20.426.512
10	Arus kas masuk lainnya	31.220	31.220	94.916	94.916	31.220	31.220	94.916	94.916
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	24.240.736	18.669.425	26.462.805	20.521.429	24.240.736	18.669.425	26.462.805	20.521.429
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹						
12	TOTAL HQLA		24.024.809		22.515.124		24.024.809		22.515.124
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5.017.069		5.054.098		5.017.069		5.054.098
14	LCR (%)		478.8%		445.8%		478.8%		445.8%

Keterangan: ¹ Adjusted value dihitung setelah peneanaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE
RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : HSBC

Posisi Laporan : Triwulan III 2016

Analisis

Jumlah HQLA yang dimiliki bank mencapai Rp 24 Triliun dengan perkiraan jumlah Arus Kas Keluar dalam 30 hari kedepan sebesar Rp 20 Triliun dan jumlah Arus Kas Masuk yang dapat diperhitungkan dalam perhitungan LCR sebesar Rp 15 Triliun sehingga hasil perhitungan menunjukkan nilai LCR per Triwulan III 2016 sebesar 478,8%.

Nilai ini naik dari periode sebelumnya sebesar 33% terutama disebabkan oleh kenaikan jumlah HQLA dimana terdapat kenaikan jumlah surat berharga sebesar Rp 2,4 Triliun.

High Quality Liquid Asset (HQLA) yang dimiliki oleh Bank memberikan pengaruh yang paling signifikan terhadap pergerakan perhitungan LCR. Adapun komposisi HQLA terdiri dari kas, penempatan pada Bank Indonesia termasuk GWM, reverse repo dan jumlah surat berharga pemerintah dikurangi dengan jumlah CEMA per akhir bulan.

Sumber pendanaan yang paling signifikan berasal dari giro pihak ketiga. Tagihan yang berasal dari satu pihak lawan (*counterparty*) rata-rata tergolong tidak signifikan. Hanya terdapat beberapa nasabah yang memiliki simpanan lebih dari 1% terhadap neraca Bank.

Derivatif dihitung berdasarkan selisih bersih (net) total arus kas masuk dan arus kas keluar dari transaksi yang merupakan pemindahan dana pokok yang terjadi secara penuh dan simultan atau terjadi pada hari yang sama.

Bank memiliki jumlah modal yang cukup untuk mengantisipasi adanya peningkatan kebutuhan likuiditas terkait dengan penurunan rating dari transaksi pendanaan, derivatif dan perjanjian lainnya, disamping Bank juga mendapat dukungan penuh dari kantor pusat.

Mata uang yang tergolong signifikan adalah USD yaitu sebesar 51% dari total arus kas keluar dan 68% dari total arus kas masuk. Jumlah gap cash outflow sebesar 5 Triliun masih dapat dicakup oleh HQLA dimana sebesar 87% dari HQLA berdenominasi rupiah. Hal ini menunjukkan bahwa Bank masih memiliki HQLA yang memadai dan dapat menutup *mismatch* baik yang akan terjadi selama periode 30 hari kedepan maupun *mismatch* terhadap nilai tukar.

Posisi LCR per Triwulan III sebesar 478,8% masih berada diatas batas minimum yang ditentukan. Hal ini menandakan keberadaan Bank yang sangat likuid dalam jangka waktu 30 hari kedepan. Arus kas masuk dan arus kas keluar yang telah disertakan dalam perhitungan LCR sudah cukup relevan dengan profil likuiditas bank.